



Tetaplah Berdaya Guna!

Pelangi » Percik | Jum'at, 10 Desember 2010 20:13

Penulis : Rifatul Farida

Menjadi sebuah hal yang luar biasa ketika kita tetap mampu berdaya guna dalam waktu-waktu dan suasana yang kurang kondusif. Dalam beberapa kesempatan dan kejadian, bahkan kita harus mampu berkorban untuk sesuatu yang lebih. Dan memang begitulah sebuah komitmen harus sigap menerima apapun itu, ketika kita telah bersiap sedia mengambil bagian dan turut serta pada jalan para Rasul ini.

Tetap survive untuk rentang waktu yang pajang dan melelahkan, dalam batasan usia kita. Karena memang, ya, kita sedang menapaki jalan terjal dan berliku, penuh onak duri. Belum lagi hembusan angin dan cuaca berbagai musim tertemui. Survive, menjadi keniscayaan sebelum akhirnya kata sukses berkumandang menjadi harapan setiap pejuang. Karena sukses berarti menang, karena menang berarti tegaknya panji-panji kebaikan dalam naungan ridhaNya.

Namun dalam makna yang lain, semua hal yang pernah terlakukan dalam bentuk proses rumit dan sulit, bukanlah jaminan menjadi tolak ukur kesuksesan. Dan kesuksesan pada kenyataannya tidak selalu bermakna keberhasilan dari akhir proses yang telah terlakukan. Karena sejatinya, survive dalam proses itu dengan kepala tegak dan keyakinan sepenuh jiwa adalah kesuksesan itu sendiri. Karena sejatinya, memang ada dari kita yang berguguran di jalan dakwah dengan berbagai argumen pbenaran.

Dan apapun argumen itu, toh pada kenyataannya yang terlihat adalah merangkainya kesimpulan; ketidakistiqamahan dalam bergerak, ketidak-survive-an dalam berproses. Dan beruntunglah orang-orang yang tetap menapaki jalan para Rasul ini. Sebaik-baik jalan menujuNya.